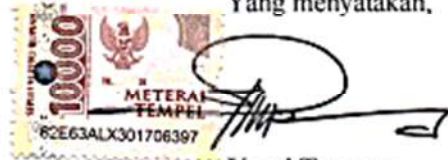


PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **YUSRI TASMAN**, NIM: **222310018**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 09 Juli 2024

Yang menyatakan,



Yusri Tasman

NIM. 222310018

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Di Kelas VI SDN 77 Rante Lemo Kabupaten Enrekang”, yang disusun oleh **Yusri Tasman**, NIM. **222310018**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024 M, bertepatan dengan 19 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 25 Juli 2024 M
19 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Abdul Halik, M.Pd.I	()
Penguji II	: Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I	()
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	()

Diketahui:
Direktur PPS:



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi:



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantarkan kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai Ketua Tim penguji I, Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I, sebagai Tim penguji II , Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. sebagai Tim Penguji III, dan Bapak Dr. Andi Abd. Muis, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Tim penguji IV atas semua saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang

telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

7. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 09 Juli 2024 M
3 Muharram 1446 H

Penyusun

Yusri Tasman
NIM. 222310018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Hipotesis Tindakan	12
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
 BAB II TINJAUAN TEORI	 17
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	17
B. Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Time Token</i>	21
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	52
 BAB III METODE PENELITIAN	 55
A. Setting Penelitian	55
B. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	55
C. Sumber Data	62
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	64
E. Teknik Analisis Data	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 68
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian	68
B. Hasil Penelitian	79
1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Time Token</i> Di Kelas VI SDN RAnte Lemo Kabupaten Enrekang	79
2. Peningkatan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Sebagai Hasil Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Time Token</i> Di Kelas VI SDN Rante Lemo Kabupaten Enrekang	98
3. Hambatan dan Solusi Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Time Token</i> Di Kelas VI SDN RAnte Lemo Kabupaten Enrekang.....	121
C. Pembahasan.....	124
 BAB V PENUTUP	 129

A. Kesimpulan	129
B. Saran-saran	130
DAFTAR PUSTAKA	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
اُ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (كَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, khusus

dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīṣṣilāt al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥẓ al-Jalāl* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalāl*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥ{a>nahu> wa ta‘a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura’an Surah
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
BPS	= Badan Pusat Statistik
TPS	= <i>Think Pair Share</i>
PAI	= Pendidikan Agama Islam
UU	= Undang-Undang
RI	= Republik Indonesia
QS .../...:	= Contoh: QS. Al-Baqarah/2:269

ABSTRAK

Nama : Yusri Tasman
NIM : 222310018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Kelas VI SDN 77 Rante Lemo Kabupaten Enrekang

Tesis ini dilatar belakangi oleh pemilihan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* sebagai pendekatan yang potensial untuk meningkatkan kepercayaan diri individu melalui interaksi sosial dalam kelompok. Permasalahan ada tiga yaitu; a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token*, b. Bagaimana peningkatan sikap percaya diri peserta didik, c. Bagaimana hambatan dan solusi penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token* di kelas VI SDN 77 Rante Lemo Kabupaten Enrekang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: a) Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token*. b. Peningkatan sikap percaya diri peserta didik. c. Hambatan dan solusi penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token* di kelas VI SDN 77 Rante Lemo Kabupaten Enrekang. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dengan teknik analisis; reduksi data dan penyajian data.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token* dengan cara; pembentukan kelompok, Penjelasan Konsep, Penetapan *Token Waktu*, Diskusi atau Kegiatan Kelompok, Pengawasan dan Pemantauan, Rotasi *Token Waktu*, Evaluasi dan Refleksi. Peningkatan sikap percaya diri peserta didik sebagai hasil penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token* yang melalui pra siklus, siklus I dan siklus II ditemukan hasil terjadi peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dari sebelumnya 52,6% pada pra siklus menjadi 68,4% pada siklus I. Peningkatan yang terjadi masih belum mencapai prosentase yang diharapkan yakni minimal 85%, sehingga dilakukanlah siklus II dengan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II diperoleh hasil ketuntasan belajar peserta didik sebesar 89,4%, di mana ketuntasan belajar peserta didik telah tercapai. Hambatan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe time token* di kelas VI SDN 77 Rante Lemo Kabupaten Enrekang adalah setiap peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam penggunaan token waktu, terutama jika ada peserta didik yang cenderung pasif atau kurang termotivasi. Selain itu, pengaturan waktu yang kaku, membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas atau berkontribusi dalam diskusi kelompok. Solusinya; Fleksibilitas dalam pengaturan waktu, penguatan positif, serta pembinaan terhadap peserta didik yang kurang berpartisipasi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Tipe Time Token*, Sikap percaya diri.

ABSTRACT

Name : Yusri Tasman
NIM : 222310018
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Application of Cooperative Learning Model of Time Token Type To Improve The Confident Attitude Of Students Of Class VI SDN 77 Rante Lemo Kabupaten Enrekang

This thesis is motivated by the selection of cooperative learning Model of Time Token type as a potential approach to increase individual self-confidence through social interaction in groups. There are three problems: a. How to apply the cooperative learning model of time token type, b. How to increase self-esteem, c. What are the obstacles and solutions for implementing the time token type cooperative learning model in Class VI of SDN 77 Rante Lemo Enrekang Regency?

The purpose of this study was to determine: a) application of cooperative learning model type time token. b. Increased self-confidence of the participants. c. Obstacles and solutions to the application of cooperative learning model type time token in Class VI SDN 77 Rante Lemo Enrekang Regency. As the completion of this thesis, the author uses the type of classroom action research with data collection techniques; observation, interviews, documentation and field notes. With analytical techniques; data reduction and data presentation.

The results of this study that, the application of cooperative learning model type time token by way of; group formation, explanation of concepts, determination of time tokens, discussion or group activities, supervision and monitoring, rotation of time tokens, evaluation and reflection. Increased self-confidence of students as a result of the application of cooperative learning model type time token through pre cycle, cycle I and Cycle II found an increase in learning completeness of students from the previous 52.6% in pre cycle to 68.4% in cycle I. The increase still has not reached the expected percentage of at least 85%, so do Cycle II with improvements from cycle I. In the second cycle obtained the results of students 'learning completeness of 89.4%, where students' learning completeness has been achieved. Obstacles to the application of cooperative learning model type time token in Class VI SDN 77 Rante Lemo Enrekang Regency is that each student can participate actively in the use of time tokens, especially if there are students who tend to be passive or less motivated. In addition, rigid timings, taking longer to complete tasks or contribute to group discussions. The solution; flexibility in time management, positive reinforcement, and coaching of learners who participate less.

Keywords: time Token type learning Model, confident attitude.